EFEKTIFITAS GROUP WORK PAINTING TERHADAP KEMAMPUAN BEKERJASAMA ANAK KELOMPOK B KOBER SEKAR ARUM DESA NANGGELA KABUPATEN KUNINGAN

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
pada Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Oleh

BADI'AH

NIM. 2013.4.3.1.00455

FAKILTAS TARBIYAH

INSTITUT AGAMA ISLAM BUNGA BANGSA CIREBON

TAHUN 2019

KATA PENGANTAR

Dengan menyebut nama Allah SWT yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, puji syukur atas kehadirat-Nya, yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, dan inayah-Nya kepada kami, sehingga skrip yang berjudul " Efektifitas Group Work Painting Terhadap kemampuan Bekerjasama Anak Kelompok B Kober Sekar Arum" dapat diselesaikan. Tujuan dan penulisan skripsi ini adalah sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Starata Satu (S 1) Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini Institut Agama Islam Bunga Bangsa Cirebon.

Skripsi ini dapat terselesaiakan berkat dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bpk . Drs.H.A.Basuni, ketua Yayasan Pendidikan Agama Islam Bunga Bangsa Cirebon
2. Bpk. H.Oman Fathurohman, M.A, Rektor IAI Bunga Bangsa Cirebon
3. Bpk. Drs.Sulaiman, M.M.Pd,
4. Bpk. Muhammadun, M.S.I, Dosen pembimbing I yang telah membimbing, dan mengarahkan, dan memberikan saran dalam penyusunan skripsi ini, serta terimakasih banyak atas waktu yang telah diberikan.
5. Bapak. Agus Dian Alirahman, S.Pd.I.M.Pd.I, selaku Dosen Pembimbing II, yang telah memberikan bimbinhan dan arahan selama penyusunan skripsi sehingga selesai.
6. ulfiyah, M. Pd.I selaku Ketua Prodi PIAUD.
7. Bapak dan Ibu Dosen IAI Bunga Bangsa Cirebon yang telah memberikan ilmu dan wawasan yang bermanfaat selama menempuh perkuliahan.
8. Bapak H.Casta, M.Pd yang telah memberikan dukungan dalam penulisan judul Skripsi.
9. Kepada orangtuaku tersayang Ibu Sadiah yang selalu meberikan Do'a serta dukungan selama kuliah
10. Suamiku Ahmad Muhamad Daud yang selalu mendampingi dan mendukungku selama

menempuh kuliah sampai selesai.

11. Kepada Anak-anaku Ghina Nurul Waqi'ah dan Kayla Tunsa Azkiya yang selalu suport dan memberi semangat dan Do'a selama kuliah sampai selesai.
12. Para Pendidik Kober Sekar Arum yang selalu mendukungku dan membantu dalam penelitian skripsi sampai akhir.
13. Teman-teman tersayang kelas PIAUD A yang selalu ada dalam susah maupun senang dalam kebersamaan dari pertama masuk kuliah sampai selesai kalian luar biasa.
14. Kepada keluarga besar Kober sekar arum yang selalu memberi dukungan dan Do'a selama menempuh perkuliahan.

Penulis sangat menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna, karena keterbatasan pengetahuan dan pengalaman.semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan para pembaca pada umumnya.

Cirebon, 2019

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman Judul.....i
Surat Pernyataan Keaslian.....ii
Lembar Pengesahan.....iii
Persetujuan Pembibmbing.....iv
Pengesahan Penguji.....v
Abstrak.....vi
Kata pengantar vii
Daftar isi.....ix
Daftar Tabel.....xi
Daftar Gambar.....xiv

Daftar Lampiran.....xv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....1
B. Identifikasi Masalah.....7
C. Pembatasan Masalah.....7
D. Perumusan Masalah 7
E. Tujuan Penelitian.....8
F. Kegunaan Penelitian.....8

BAB II KAJIAN TEORI

A. Kajian Teori.....10
B. Hasil Penelitian yang Relevan.....21
C. Kerangka Berfikir.....23
D. Hipotesis Penelitian.....24

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian.....26
B. Tempat Dan waktu Penelitian.....27
C. Populasi Dan Sampel2.....28
D. Teknik Pengumpulan Data.....29
E. Teknik AnalisData.....31

BAB IV PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data Hasil Penelitian.....42
B. Prasyarat Analisis Statistik.....54
C. Analisis Statistik Inferensial.....58
D. Pembahasan Hasil Penelitian.....66
E. Keterbatasan Penelitian.....68

BAB V KESIMPULAN

A. Kesimpulan.....69

B. Saran.....70

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kelompok bermain (Kober) merupakan sebuah lembaga pendidikan anak usia dini yang bertujuan membantu mengembangkan berbagai potensi yang dimiliki anak agar kelak mempunyai kesiapan untuk memasuki kegiatan belajar pada tingkat selanjutnya. Sebagai lembaga pendidikan anak usia dini, Kober merupakan peletak dasar atau pondasi bagi pertumbuhan anak selanjutnya.

Peserta didik yang pada jalur pendidikan kelompok bermain ini biasanya berada pada renatang usia empat sampai enam tahun, dimana perkembangan kecerdasan anak sedang berada sedang berada pada usia keemasan atau sering disebut dengan *(golden age)*.[1] Hal ini menunjukkan pentingnya upaya untuk mengembangakan seluruh potensi yang dimiliki anak.

Usia anak pada empat sampai enam tahun merupakan usia peka, dimana anak sangat sensitif untuk menerima rangsangan bagi pengembangan pribadi anak. Pada masa ini fisik dan psikis siap menerima respon stimulasi yang diberikan oleh lingkungan. Masa ini merupakan masa yang tepat untuk meletakkan dasar pertama bagi pengembangan kemampuan fisik, kognitif, bahasa, sosial emosional, konsep diri, disiplin, seni, moral dan nilai-nilai agama. Oleh sebab itu dibutuhkan kondisi dan stimulasi yang sesuai dengan kebutuhan anak, agar pertumbuhan dan perkembangan anak secara optimal.

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan

[1] Yuliani, NS Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini 2,

Nasional Pasal 1 ayat 14 menyatakan bahwa pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia 6 tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.[2]

Anak adalah amanat tuhan, anak merupakan yang dititipkan kepada kita sebagai investasi kehidupan pada masa yang akan datang. Anak adalah kekayaan kita, merekalah warisan, penjaga sejarah dan budaya. Lebih dari itu , mereka adalah cahaya masa depan yang mulia, bermartabat, dan cemerlang.dambaan setiap keluarga.

Dalam perspekif Undang –Undang Nomor 3 Tahun 1997 tentang perlindungan anak tercantum dalam Psal 1 Ayat (2) yang berbunyi "Anak adalah orang yang telah mencapai umur 8 tahun, tetapi belum mencapai umur 18 tahun dan belum pernah menikah". Bahkan Allah SWT menyebutkan dalam firman-Nya bahwa anak adalah salah satu kebanggaan dan kesenangan keluarga seperti dalam

Firman Allah dalam QS. Al-Kahfi: 46

Artinya:

> Harta dan anak-anak adalah perhiasan kehidupan dunia tetapi amalan-amalan yang kekal lagi saleh adalah lebih baik pahalanya di sisi Tuhanmu serta lebih baik untuk menjadi harapan[3]

[2] Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional, No 20 Tahun 2003

[3] Tafsir al-Qur'an Surat Al-Kahfi Ayat 46(jakarta Penerbit kalam) Minggu 9 Desember 2018

Dalam Hadits mengatakan bahwa:

اَلعُلَمَاءُ وَرَثَةُ اَلا َ ن ْ ب ِ ي َ ا ء ِ وَاِنّ اَلا َ ن ْ ب ِ ي َ ا ء ُ لَمْ يُوَرّثُوْا دِيْنَارًا وَلا َ دِرْهَامًا وَلَكِنْ وَرّثُوْا العِلمَ فَمَنْ اَخَذَهُ بِحَظٍّ وَافِرٍ (روه ابودود اترموزي)

Artinya :

"Para ulama adalah pewaris para nabi. Sesungguhnya para nabi tidak mewariskan dinar ataupun dirham, tetapi mewariskan ilmu. Maka dari itu, barang siapa mengambilnya, ia telah mengambil bagian dari yang cukup."(HR. Abu Dawud, at-Turmudzi dan ibnu majah:dinyatakan shahih oleh asy-syaikh al-Albani dalam Shahihul jami' no 6297).[4]

مَنْ سَلَكَ طَرِيْقاً يَلْتَمِسُ فِيْهِ عِلماً سَهّلَ االله ُ لَهُ طَرِيْقاً اِلي اَ لجَنة(روه مسلم)

Artinya :

"Barang siapa yang menempuh suatu jalan untuk menuntut ilmu. Allah akan memudahkan baginya jalan ke syurga" (HR. Muslim)[5]

Pentingnya kerjasama bagi anak usia dini adalah melatih kepekaan anak, melatih kemampuan anak untuk berkomunikasi, melatih anak menjalin hubungan dan melatih anak untuk dapat menghargai orang lain. Dalam peraturan pemerintah Nomor 58 Tahun 2009 tentang standar nasional pendidikan anak usia dini kurikulum 2004 pada lingkup perkembangan sosial emosional dengan beberapa indikator yaitu: 1). Dapat menaati peraturan yang ada, 2). Dapat melaksanakan tugas kelompok, 3). Dapat menyelesaikan

[4] Asy-Syaik al-Albani dalam kitab Shahihul jami' no 6297

[5] kitab Targhib wa Tarhib(Ustadz Abu Yahya Badrussalam, Lc) Minggu 6 januari 2019

tugas dalam kelompok.[6]

Kerjasama juga menghasilkan peningkatan kemampuan akademik, meningkatkan kemampuan berpikir kritis, membentuk hubungan persahabatan, menimba berbagai informasi, belajar sopan santun, belajar mengurangi perilaku yang kurang baik, dan membantu anak dalam menghargai pendapat orang lain. Anak perlu dibelajarkan secara langsung dalam kehidupan mengenai tindakan-tindakan yang berkaitan dengan penanaman sikap. "Salah satunya yang perlu dikembangkan adalah menanamkan sikap kerjasama dalam berbagai bentuk kegiatan pembelajaran yang akan berdampak bagi kehidupan anak dikemudian hari".

Kerjasama adalah kegiatan yang dilakukan sekelompok orang secara bersama-sama untuk mencapai tujuan. Faktor tujuan dalam kerjasama sangat penting karena akan mengarahkan seluruh kegiatan dan menjadi tolak ukur keberhasilan kerjasama yang terkait pada tujuan yang akan dicapai dengan melakukan kegiatan bersama-sama untuk mencapai tujuan tersebut. Dalam belajar mengajar kerjasama tersebut dimaksudkan antara siswa dengan siswa, antara siswa dengan guru. Kegiatan yang dilakukan dapat berupa kegiatan proyek, diskusi, bermain bersama, dan kerja kelompok merupakan salah satu cara pendekatan pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran ini.

Upaya guru mengenalkan kerjasama pada anak dalam bermain sangatlah penting karena peraturan pemerintah RI No. 66 Tahun 2010 dalam UU Sikdiknas No 20 Tahun 2003 pasal 28 ayat 4 " Pendidikan anak usia dini pada jalur pendidikan informal berbentuk pendidikan keluarga atau pendidikan yang di selenggarakan oleh lingkungan " Jadi merupakan lingkungan yang tepat dimana anak-anak lebih mudah menerima rangsangan

[6]Depdiknas 2009. Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2009 tentang Standar Pendidikan Anak Usia Dini. Jakarta : Depdiknas.

dari stimulus yang di berikan. Stimulus itu bukan hanya dari guru saja tetapi dapat juga dari berbagai sumber salah satunya teman sebaya. Dimana teman sebaya juga dapat menjadi teman saling belajar. Ini berarti bahwa keberhasilan dalam belajar bukan semata-mata dari guru saja melainkan juga bisa dari teman sebaya, guru hanya sebagai fasilitator.[7]

Kreativitas anak dapat dirangsang atau di eksplor melalui kegiatan bermain sambil belajar , sebab bermain adalah sifat alami anak. Pada usia pra sekolah harus diberikan banyak kebebasan untuk mengeksplor dunia mereka dimana dunia anak adalah bermain yang akan memicu imajinasi atau kreativitas melaui kegiatan *painting*.

Menggambar adalah membuat gambar dengan mencoret, menggores, menorehkan benda ke benda lain dan memberi warna, sehingga menim gambar. Ketika anak menggambar maka imajinasi anak akan keluar dan ide gambar yang akan dituangkan dalam objek gambar tersebut.

Kondisi di atas menunjukkan bahwa bekerjasama pada anak usia dini memang menjadi alasan bagi para orang tua dan pendidik auntuk mempertimbangkan proses pendidikan anak usia dini prasekolah. Kenyataanya saat ini masih banyak anak usia pra sekolah yang belum memiliki kerjasama dalam melakukan kegiatan disekolah. Begitu pula yang terjadi di Kober Sekar Arum Desa Nanggela Kecamatan Mandirancan Kabupaten Kuningan, dimana masih banyak siswa yang belum memikiliki kerjasama dalam melakukan berbagai hal dalam proses kegiatan beajar di sekolah, ketika guru memerintahkan atau meminta bantuan sesuatu kepada siswa anak masih berebut dengan apa yg di perintahkan oleh guru sehingga anak masih belum mengerti apa arti dalam bekerjasama antara teman dan manfaat dalam bekerjasama.

[7] PP RI Nomor 66 Tahun 2010 Tentang Pendidsikan Anak Usia Dini

Berdasarkan kasus diatas tersebut melihat permasalahan di Kober Sekar Arum Desa Nanggela Kecamatan Mandirancan Kabupaten Kuningan, maka penulis ingin mengangkat masalah-masalah tersebut kedalam skripsi dengan judul "Efektivitas Group Work Painting Terhadap kemampuan Bekerjasama Anak Kelomok B Kober Sekar Arum Desa Nanggela Kecamatan Mandirancan Kabupaten Kuningan.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas penulis mengidentifikasikan masalah yang akan dijadikan bahan penelitian selanjutnya.

1. Kurangnya kerjasama anak disekolah.
2. Kurangnya kebiasaan bekerjasama dengan teman
3. Anak tidak mau mengerjakan sesuatu dengan bekerjasama

C. Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah dalam *Group work painting* yang dimaksud adalah dalam penggunaan metode yang digunakan dalam pertemuan bersama para peserta didik.

D. Perumusan Masalah

Dari uraian diatas penulis dapat menyimpulkan permasalahan yang akan diteliti adalah:

1. Seberapa besar kemampuan bekerjasama anak sebelum menggunakan group work painting?
2. Seberapa besar kemampuan bekerjasama anak sesudah menggunakan groupwork

painting?

3. Seberapa besar pebedaan kemampuan bekerjasama anak sebelum dan sesudah menggunakan group work painting?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian permasalahan diatas, dapat dirumuskan tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui kemampuan bekerjasama anak sebelum menggunakan group work painting.
2. Untuk mengetahui kemampuan bekerjasama anak sesudah menggunakan group work painting.
3. Untuk mengetahui perbedaan kemampuan bekerjasama anak sebelum dan sesudah menggunakan group work painting.

F. Kegunaan Penelitian

Sesuai dengan tujuan penelitian diatas, maka penelitian ini diharapkan bermanfaat baik secara teoritis maupun praktis:

1. Secara teoritis : Hasil temuan ini diharapkan bermanfaat dalam pengembangan ilmu pengetahuan teori efektivitas group work painting terhadap kemampuan bekerjasama anak, selain itu juga diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi TK, ataupun Kober khususnya pada group work painting terhadap kemampuan bekerjasama anak. Selain itu diharapkan juga hasil penelitian ini dapat menambah jumlah referensi ilmiah, terutama untuk kepentingan lembaga yang terkait.

2. Secara praktis hasil penelitian ini diharapkan dapat memberilkan manfaat bagi:

   a. Anak

      Anak mampu mampu membangun kerjasama yang baik dengan teman lainnya.

   b. Bagi guru

      Guru memiliki kemampuan memperbaiki proses pembelajaran melalui suatu kajian yang mendalam terhadap apa yang terjadi di lembaganya, karena itu ia telah melakukan sesuatu yang bermanfaat bagi anak melalui proses pembelajaran group work painting tersebut.

   c. Sekolah

      Dapat menciptakan kualitas pembelajaran guru dan melakukan perubahan atau perbaikan kinerjanya secara ptofesional, maka sekolah tersebut mengalami perkembangan pesat terhadap sekolah dengan perkembangan kemampuan guru.

   d. Peneliti

      Bagi peneliti sendiri menjadi tahu karakter anak dalam pembelajaran group work painting, sehingga menambah wawasan peneliti bagaimana cara mendidik dan membimbing anak dengan karakter yang berbeda.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kajian Teoritik

1. Pengembangan Sosial Emosional Pada Anak Usia Dini

Pengembangan sosial emosional merupakan suatau proses yang panjang dan kompleks karena suatu keadaan yang komdan mengajak anak bermain dengan bersama tandai oleh perubahan biologis yang muncul dari perilaku seseorang dalam jangka waktu yang lama.

Anak usia dini menunjukkan tingkah laku menentang kemauan ibunya, fase ini merupakan saat ketidakseimbangan dimana anak mudah terbawa emosional sehingga sukit di bimbing diarahkan. (Menurut Hurlock perkembangan emosi ini mencolok pada anak usia 2,5 tahun, 3,3 tahun, 5,5 tahun, 6,5 tahun)

Pelayananan yang harus diberikan sebaiknya dilakukan dengan cara mendidik yang permisif atau demokratis disertai dengan penuh kasih sayang.

Beberapa strategi yang dapat di lakukan oleh pendidik dalam mengembangkan sosial emosional Anak Usia Dini adalah

a. Mengajak anak bermain dan bekerjasama maka akan terjalin sosialisasi anak dengan temannya,dan anak mau berbagi dengan temannya, berdialog, bernegosiasi.
b. Melatih menunjukkan perhatian, mengajarkan anak memperhatikan orang lain, sikap empati terhadap orang lain
c. Penguatan prilaku sosial dapat mengembangkan sosial emosional anak

Anak usia dini menunjukkan perkembangan emosional yang khas, kekhasan perkembangan emosional dari segi bentukl emosi yang terjadi pada awal masa kanak-

kanak yang di kemukakan oleh Hurlock adalah Amarah. Amarah sering terjadi sebagai reaksi terhadap frustasi, sakit hati dan merasa terancam karewna apa yang di kehendaki di capai itu tidak dapat tercapai.

Berdasarkan peraturan pemerintah tahun 2009 Nomor 58 tentang aspek perkembangan anak pada sosial emosional bahwa anak dapat mengikuti peraturan, anak dapat berbagi tugas dan anak dapat menelesaikan tugas, dengan hasil belajar anak menunjukkan sikap persatuan dan kerjasama

Mengembangkan perasaan sosial anak meningkatkan rasa percaya diri anak, memotivasi individu untuk mandiri[8]

2. Pengembangan kemampuan Bekerjasama

a. Pengertian Bekerjasama Anak Usia Dini

"Anak perlu dibelajarkan secara langsung dalam kehidupan mengenai tindaka-tindakan yang berkaitan dengan penanaman sikap sehari-hari". Salah satunya yang perlu dikembangkan adalah menamamkan sikap kerjasama dalam berbagai bentuk kegiatan.[8]

Kerjasama adalah kegiatan yang dilakukan sekelompok atau secara bersama-sama dalam mencapai tujuan, dimana seseorang dapat melakukan suatu pekerjaan dengan orang lain sehingga pekerjaan akan lebih mudah dan cepat juga dapat mempererat hubungan anatara satu sama lainnya. Dalam bekerjasama perlu ditanamkan sejak dini pada anak untuk melatih kepekaan dan melatih anak menjalin hubungan antara sesama untuk

[8] Isjoni. 2013. *Cooperative Learning Mengembangkan Kemampuan Belajar Berkelompok*. Bandung : Alfabeta.

dapat menghargai orang lain agar mempunyai karakter saling membantu sesama dan menjalani kehidupan yang akan datang untuk menjadi individu yang mampu bermasyarakat.

a. Faktor-faktor yang mempengaruhi Kemampuan Kerjasama

Kerjasama pada anak dapat berkembang cepat jika faktor-faktor perkembangan kerjasama dapat di tanamkan kepada anak itu sendiri sejak masa perkembangan anak. Ada beberapa faktor yang mempengaruhoi tumbuh kembang kerjasama pada anak yaitu sebagai berikut :

1) Anak berada di dalam lingkungan yang positif dan bebas tekanan.
2) Menyampaikan pesan verbal diikuti dengan pesan non verbal dalam bercakap-cakap dengan anak, sehingga terkesan bagi anak perilaku yang baik dan buruk. Orang dewasa perlu menunjukkan ekspresi yang sesuai dengan ucapanya dari gerakan, mimik muka dan intonasi yang sesuai.
3) Melibatkan anak dalam komunikasi. Orang dewasa perlu melibatkan anak untuk membangun komunikasi dan kerjasama serta guru menghargai ide-idenya dan memebeeikan respon yang baik.

b. Indikator kemampuan kerjasama anak usia dini

Ciri-ciri seorang anak yang dapat bekerjasama menurut Lembaga Pusat Studi Pendidikan Ana Usia Dini Lembaga Penelitian Universitas Negri Yogyakarta adalah ketika anak tersebut :[9]

1) Anak dapat bergabung dalam permainan kelompok
2) Anak dapat terlibat dalam permainan kelompok

[9]Maqassari, Ardi A1. 2014. *Kemampuan Kerjasama Anak Usia Dini*. www.e- jurnal. Com/2014/02/kemampuan -kerjasama –anak-usia-dini.html

3) Anak bersedia berbagi dengan teman-temannya

4) Anak dapat mendorong anak lain untuk membantu orang lain

5) Anak merespon dengan baik bila ada yang menawarkan bantuan

6) Anak bergabung bermain dengan teman saat istirahat

7) Anak mengucapkan terimakasih apabila dibantu teman

c. Manfaat Kerjasama Bagi Anak Usia Dini

Pada usia sekolah interaksi dengan teman menjadi lebih komplek, lebih selektif, dan secara subjektif lebih menonjol (Erwin dalam Durkin, 1995). Masuknya anak ke sekolah membuat anak menghabiskan lebih banyak waktunya dengan teman. Kelompok teman sebaya menjadi ciri penting dalam kehidupan sosial.

Pada masa ini, anak diperkirakan akan memilih teman dengan usia yang relatif sama. Mulai umur tujuh tahun, mereka juga akan memilih teman dengan jenis kelamin yang serupa.

Pada usia ini, anak mulai memiliki kesanggupan menyesuaikan diri-sendiri(egosentris), kepada sikap yang kooperatif(bekerjasama) atau sosiosentris (mau memprehatikan kepentingan orang lain). Anak dapat berminat terhadap kegiatan teman-teman sebayanya, dan bertambah kuat keinginannya untuk diterima menjadi anggota kelompok (geng), dia merasa tidak senang apabila tidak diterima dalam kelompoknya.

d. Tujuan Kerjasama Anak Usia Dini

Tujuan kerjasama untuk anak usia dini yaitu:

1) Untuk lebih menyiapkan anak didik dengan berbagai ketrerampilan baru agar dapat ikut berpartisipasi dalam dunia yang selalu berubah dan terus berkembang.

2) Membentuk kepribadian anak agar dapat mengembangkan kemampuan berkomunikasi dan bekerjasama dengan orang lain dalam berbagai situasi sosial.
3) Mengajak anak untuk membangun pengetahuan secara aktif karena dalam pembelajaran kerjasama (kooperastif), serta anak taman kanak-kanak tidak hanya menerima pengetahuan dari guru begitu saja tetapi siswa menyusun pengetahuan yang terus menerus sehingga menempatkan anak sebagai pihak aktif.
4) Dapat memantapkan interaksi pribadi diantara anak dan diantara guru dengan anak didik. Hal ini bertujuan untuk membangun suatu proses sosial yang akan membangun pengertian bersama.

e. Kelebihan Bekerjasama

1) Meningkatkan informasi dan pengetahuan. Dengan bekerjasama maka akan timbul banyak ide dan gagasan yang akan tetampung dalam tim ini, sehingga bisa memperkuat tim baik dalam informasi maupun pengetahuan.
2) Membuat peserta didik aktif mencari bahan untuk menyelesaikan tugas.
3) Menggalang kerjasama dan kekompakan dalam kelompok.
4) Mengembangkan kepemimpinan peserta didik dan pengajaran keterampilan berdiskusi dar proses kerjasama.

f. Kekurangan Bekerjasama

1) Bekerjasama hanya memberikan kesempatan kepada peserta didik yang aktif dan mampu untuk berperan sedangkan peseta didik yang terbelakang tidak berbuat apa-apa.
2) Memerlukan fasilitas yang beragam baik untuk fasilitas fisik dan ruangan maupun

sumber belajar yang harus disiapkan.

3. Menggambar Pada Anak Usia Dini

Menggambar adalah kegiatan yang dilakukan dengan mencoret, menggores, menorehkan benda lain dan memberi warna sehingga menimbulkan gambar maka imajinasi dan ide anak akan tereksplor dan dituangkan dalam objek gambar tersebut. Namun secara luas menggambar adalah kegiatan berkarya yang berwujud dua dimensi, sebagai perwujudan tiruan yang menyerupai sesuatu seperti gambar orang, binatang, tumbuh-tumbuhan dan lainnya, termasuk juga lukisan, karya cetak, fhoto, dan sejenisnya.[10]

Menggambar adalah kegiatan untuk mewujudkan angan-angan(pikiran, perasaan) berupa hasil goresan benda runcing (pensil, pena, crayon, kapur, dan lainnya) pada permukaan bidang datar(kertas, papan, dinding).

Namun dalam pembelajaran anak usia dini, jenis menggambar yang dilatihkan yaitu jenis menggambar bebas misalnya, menggambar bebas, menggambar imajinatif, mewarnai gambar, dan lainnya. Menggambar membuat anak belajar koordinasi tangan dan mata menggambar sebagai salah satu bentuk seni yang diberikan pada anak usia dini.

a. Manfaat Menggambar Untuk Anak Usia Dini.

Manfaat menggambar adalah membantu kognitif anak,mengasah bakat anak dari aspek visual, aspek pengetahuan, aspek mental, aspek motorik. Selain itu juga manfaat menggambar adalah:

1) Alat untuk mengutarakan (berekspresi) isi hati, pendapat, maupun gagasannya.

2) Media bermian fantasi, imajinasi dan sekaligus sublimasi.

"Menggambar". http://id.wikipedia.org/wiki/teknikgambar,untkuk aud (diakse 10 Mei 2019)

3) Stimulasi bentuk ketika lupa, atau untuk menumbuhkan gagasan baru.

4) Alat untuk menjelaskan bentuk serta situasi.

5) Sebagai alat bermain untuk anak.

6) Sebagai alat untuk mengembangkan kecakapan emosional.

7) Melatih kreativitas anak

8) Melatih ketelitian melalui pengamatan langsung.

9) Melatih berpikir komperehensif (menyeluruh).

10) Membantu mengenal perbedaan warna, warna merupakan media terapi.

11) Melatih kemampuan berkoordinasi.

12) Mengenal garis batas bidang

13) Metode membangun kreatifitas dan imajinasi

b. Media menggambar

Media adalah bahan yang dapat digunakan untuk menuangkan gagasan seseorang, seperti kertas, kanvas, kain atau papan tripleks, hadboard, keramik. Bahan yang digunakan oleh anak sebaiknya dipilih benda yang mudah dipakai untuk menuangkan ide dan gagasannya.

c. Peralatan menggambar

1) Pensil

2) Arang

3) Kuas

d. Pewarna menggambar

1) Standar toko

2) Membuat warna sendiri

e. Memilih tekhnik menggambar bagi anak usia dini

Teknik basah adalah teknik menggambar dengan bahan cat air dan digunakan dengan cara mencairkan terlebih dahulu

f. Gagasan menggambar bagi anak usia dini

1) Menggambar bentuk

2) Mengisi warna

3) Menginterpetasi bentuk dan warna

4) Menyusun komponen bentuk tersedia

5) Menggambar alam benda

4. Melukis Bagi Anak Usia Dini

a. Pengertian Melukis

Melukis adalah memvisualkan (menyatakan bentuk) bayangan dalam bentuk gambar[11]

b. Manfaat melukis

1) Melukis sebagai media mencurahkan perasaan

2) Melukis sebagai alat bercerita (bahasa Visual/ bentuk)

3) Melukis berfungsi sebagai alat bermain

4) Melukis dapat melatih ingatan

5) Melukis dapat melatih berpikir komprehensif (menyeluruh)

6) Melukis sebagai media sublimasi perasaan

[11]"Melukis" http://id.wikipedia.org/wiki/Melukis untuk aud (diakses 10 Mei 2019)

7) Melukis dapat melatih keseimbangan

8) Melukis dapat melatih kreativitas anak

9) Melukis mengembangkan rasa kesetiakawanan sosial yang tinggi

c. Peralatan melukis

1) Pensil

2) Arang

3) Pena, spidol

4) Ranting pohon

5) Potongan papan

6) Kuas

7) Karet tebal dan karet tipis

8) Krayon pastel

9) Pup

10) Jari tangan

d. Teknik melukis inkonvensional

Pada prinsipnya melukis inkonvesional merupakan cara bereaksi menggunakan peralatan dan teknik yang tak biasa seperti eksperimen (percobaan) anak dapat menginterpetasi bermacam-macam teknik dan coba menggabungkan sendiri seperti :

1) Teknik tutup

2) Teknik campur warna kering dan basah

3) Melukis dengan teknik gesek benang

4) Melukis dengan teknik ikat-celup

5) Melukis dan menempel

6) Melukis dengan kibasan cat air

e. Gagasan melukis bagi anak usia dini

Prinsip memotivasi AUD untuk melukis, kegiatan melukis bagi seseorang umumnya dapat dilakukan melalui tahapan eksplorasi, eksperimentasi, kreasi mencipta

Model pemberian motivasi melukis yaitu :

1) Melukis cerita

2) Melukis dengan berdiskusi

3) Objek dan isi lukisan

4) Melukis lagu

5) Melukis puisi

6) Melukis gerakan dan tarian

7) Melukis kesedihan dan kesenangan

5. Group Work Painting

a. Pengertian group work painting

Kerja paduan (Group work) adalah cara menggambar yang dilakukan oleh sekelompok siswa dengan menyempurnakan gambar yang dibuat oleh guru untuk membuat karya seni rupa seperti melukis, mematung bentuk dll, yang berukuran besar (misalnya ukuran A1, A2 atau yang lebih besar dari itu), dan menciptakan hubungan emosi (sosial emosional) anatara siswa menjadi lebihhangat dan mesra. Hubungan antar siswa akan terjalin lebih baik, karena mereka dituntut bekerjasama, saling menghargai karya

teman, berkarya dengan tujuan yang sama, yang akhirnya akan membentuk kebersamaan yang bersahabat

b. Kelebihan group work painting

1) Meningkatkan kerjasama, kebaikan budi, kepekaan dan toleransi yang tinggi antar sesama anggota kelompok
2) Meningkatkan pencurahan waktu pada tugas
3) Memperbaiki kehadiran siswa
4) Penerimaan terhadap perbedaan individu menjadi lebih besar
5) Konflik pribadi menjadi berkurang
6) Meningkatkan pemahaman pada materi pembelajaran
7) Hasil belajar lebih tinggi

c. Kekurangan group work painting

1) Ada siswa yang mendominasi
2) Ada siswa yang tidak mau bekerja
3) Ketidakhadiran siswa dapat mempengaruhi kelompok tersebut

B. Hasil Penelitian Yang Relevan

Hasil penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Putri Maryana Devi yang berjudul " Upaya Meningkatkan Kemampuan Kerjasama Melalui Permainan Pipa Bocor Pada Kelompok B RA Darus Sa'adah Kudus Tahun Ajaran 2016/2017.

Penelitian ini menyimpulkan bahwa permainan pipa bocor terbukti dapat

meningkatkan kemampuan kerjasama pada anak kelompok B RA darus Sa'adah Kudus Tahun ajaran 2016/2017. Hal ini ditandai dengan peningkatan rata-rata skor rekapitulasi hasil observasi. Rata-rata skor peningkatan kemampuan kerjasama pada anak kelompok B RA Darus Sa'adah dalam kriteria baik , pra siklus hanya ada 1 anak dengan prosentase 12,5% dari 8 anak, kemudian meningkat pada siklus 1 yaitu ada 3 anak dengan prosentase 37,5% dan terus meningkat pada siklus II menjadi 7 anak dengan kriteria baik dengan prosentase 87,5% .

Penelitian yang relevan kedua adalah penelitian Vika Nurhalimah dalam penelitiannya di boyolali tahun 2012 tentang pengaruh " Pengaruh Metode Proyek Terhadap Kemampuan Bekerjasama Anak Kelompok B" menunjukkan bahwa ada 4 kategori kemampuan kerjasama. Sebelum dilakukan eksperimen, kategori tinggi 1 responden (3%) masuk kategori tinggi, 7 responden (24%) kategori sedang, 18 responden (60%) kategori rendah sedangkan 4 responden (13%) masuk kategori sangat rendah, setelah dilakukan eksperimen mendapatkan hasil 26 responden (86,66%) masuk kategori tinggi, 4 responden (13,33%) kategori sedang.

Perbedaaan pada penelitian serta teknik terletak pada media yang digunakan dan jenis penelitian serta analisis data.

Penelitian Putri Maryana Devi dan Vika Nurhalimah adalah Penelitian Tindakan Kelas dengan siklus-siklus penelitian, sementara penelitian yang akan peneliti lakukan adalah penelitian eksperimen *one group pretest and postest design*,dimana dicari perbedaan kemampuan sebelum dan sesudah perlakuan.

C. Kerangka Berfikir

Media pembelajaran yang baik sangat diperlukan untuk mencapai pembelajaran

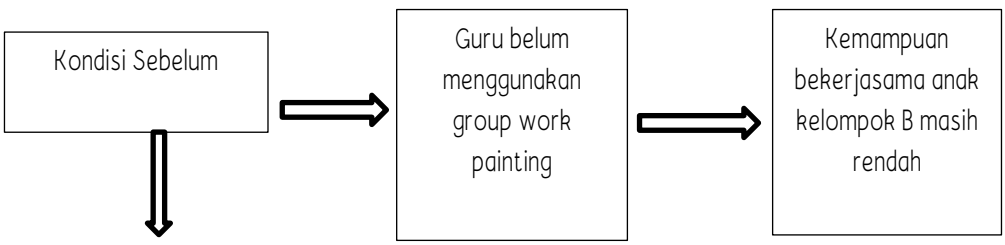
yang berkualitas tinggi sehingga setiap proses pembelajaran pada anak usia dini tidak bisa diberikan hanya dengan pemberian materi saja, akan tetapi anak usia tiga sampai enam tahun haruslah menggunakan media, dengan media anak-anak akan lebih mudah mengingat dan menarik kembali setiap informasi dikemudian hari.

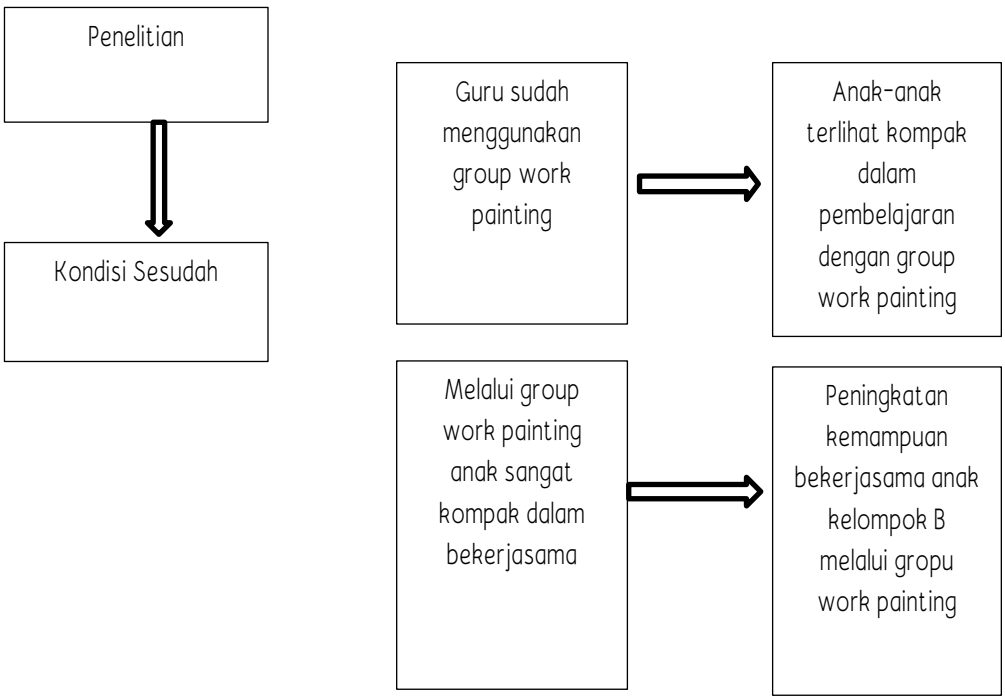
Terutama dalam bekerjasama anak-anak masih kurang antusias dalam kegiatan pembelajaran ini sehingga anak masih banyak yang mengerjakan tugas secara individu, dengan demikian teknik pembelajaran harus di desain secantik mungkiun sehingga anak mau mengikuti pembelajaran yang mereka anggap kurang menyenangkan itu.

Dengan demikian kegiatan pembelajaran dengan menggunakan teknik bekerjasama akan lebih di minati oleh anak-anak dan memberi manfaat yang baik terhadap anak untuk bisa menerapkan di dalam hal apapun dikemudian hari dalam kegiatan sehari-hari anak.

Bagan 2.1

Desain kerangka Penelitian





D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah dugaan sementara yang harus diuji kebenarannya. Istilah Hipotesis bersala dari bahasa Yunani dari kata Hipo (dugaan sementara) dan thesis (pernyataan atau dugaan). Hipotesis statistik dinyatakan dalam bentuk Ha (hipotesis harapan penelitian) disebut juga hipotesis kerja dan Ho (dugaan penelitian) disebut juga hipotesis nol. Ha dinyatakan dengan pernyataan yang positif sedangkann Ho dinyatakan dengan kalimat yang negatif.[12]

Ha : Terdapat perbedaan kemampuan menggambar anak kelompok B di Kober Sekar Arum Desa Nanggela Kecamatan Mandirancan kabupaten Kuningan sebelum dan sesudah menggunakan teknik k.

[12]Casta "*Dasar –dasar Statistik Pendidikan*" (Cirebon IAI Bunga Bangsa,2017), h 14

Ho : Tidak terdapat perbedaan kemampuan menggambar anak kelompok B di Kober Sekar Arum Kecamatan Mandirancan Kabupaten Kuningan sebelum dan sesudah menggunakan teknik kerjasama.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan oada penelitian ini adalah pendekatan penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.[13]

Metode yang digunakan adalah metode penelitian eksperimen. Menurut sugiyono penelitian eksperimen adalah penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang dikendalikan.[14]

Desain penelitian eksperimen yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah *One - Group Pretest – Postest Design. One – Group Pretest – PostestDesign* adalah penelitian eksperimen dimana pada sesain penelitian ini dilakuakn pretes sebelum diberi perlakuan sehingga diperoleh data yang lebih akurat karena bisa membandingkan data keadaan sebelum dan sesudah perlakuan. *Design One – Group Pretest – Postest Design* dapat digambarkan sebagai berikut :

O_1 X O_2

[13] Sugiyono , *Metode Penelitian Pendidikan.*(Bandung : Alfabeta,2013),h. 14

[14] Ibid, h. 107

O_1= Nilai Sebelum pretest (sebelum diberi perlakuan)

x = Perlakuan

O_2 = Nilai pretest (sesudah diberi perlakuan)

25

Pengaruh group work painting terhadap kemampuan bekerjasama anak kelompok

B = $O_1 - O_2$

A. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Kober Sekar Arum yang beralamatkan di Dusun Pahing Rt 05 Rw 02 Desa Nanggela Kecanatan Mandirancan Kabupaten Kuningan.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan selama 4 bulan mulai bulan Agustus -November 2018 yang bertempat di Kober Sekar Arum Desa Nanggela. Adapun jadwal penelitian adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1
Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Bulan			
		Agustus	September	Oktober	November
1	Observasi	√			

2	Penyusunan Instrumen		√		
3	Pengumpulan Data			√	
4	Pengolahan dan analisis data			√	
5	Penulisan Laporan				√

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut M. Toha Anggoro, dkk " Populasi adalah himpunan yang lengkap dari datuan-satuan dan individu yang karakteristiknya ingin kita ketahui"[15]

Banyaknya Individu atau elemen yang merupakan anggota populasi disebut sebagai ukuran populasi dan disimbolkan dengan *N*. Sedangkan menurut Sugiono," Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu

kesimpulannya".[16]

Tabel 3.2
Data Peserta Didik Kelompok B Penelitian

No	Nama Anak	L/P
1	Alika. N	P

[15] M. Toha Angoro, dkk." Metode Penelitan",(Jakarta:Universitas Terbuka.2008), cet. V, h. 42
[16] Sugiono, ibid..46, h. 17

2	Alika .S	P
3	Nadya	P
4	Aidil	L
5	Adinda	P
6	Beby	P
7	Chandra	L
8	Davina	P
9	Fadli	L
10	Faisal	L

2. Sampel

Menurut sugiyono sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populaasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul respresentatif (mewakili).[17]

Teknik sampling atau pengambilan sampel pada penelitian ini adalah teknik sampling jenuh. Menurut sugiyono sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila

[17] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung : Alfabeta, 2013), h. 118

semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil, kurang dari 30 orang. Istilah sampel jenuh adalah sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel.[18]

Berdasarkan penelitian diataas maka sampel yang akan dijadikan objek penelitian adalah seluruh populasi dari kelas B ditempat penelitian.

b) Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang ditempuh peneliti dalam pengumpulan data yang akan diolahnya untuk kemudian menjadi jawaban dari penelitinya.

Menurut Casta data statistik yang dibutuhkanpada sebuah penelitian pada dasarnya dapat dilakukan dengan teknik pengumpulan data yang menggunakan instrumen agar menjadi sistematis dan memudahkan. Teknik pengumpulan data yang lazim dilakukan adalah instrumen: angket, daftar cocok, wawancara, pengamatan, dan tes.[19]

Pada penelitian ini menggunakan Tes sebagai teknik pengumpulan data. Menurut Casta tes adalah teknik pengumpulan data yang pada penelitian ini peneliti menggunakan Tes sebagai tekniik pengumpulan data. Menurut Casta tes adalah teknik pengumpulan data yang menggunakan alat evaluasi untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, bakat, dan lain-lain. Instrumen yang dikembangkan dapat berupa: Tes Kepribadian, Tes bakat, Tes Prestasi, dan Tes Intelegensi.[20]

Tes yang dilakukan pada penelitian ini adalah tes kemampuan Bekerjasama anak kelompok B dengan jumlah tes sebanyak dua kali yakni:

---

[18] *Ibid*.h.118

[19] Casta, *Dasar-dasar Sattistika Pendidikan*,(Cirebon ::Tsania Press ,2014),h. 61

[20] Ibid,h 13

1. Pretest : adalah tes awal dimana sampel belum diberi perlakuan
2. Postest : adalah tes akhir dimana sampel telah diberi perlakuan

Tabel 3.3
Kisi-kisi Instumen Kemampuan Bekerjasama

Sub Variabel	Indikator	Alat Pengukur
Kemampuan bekerjasama	Membiasakan anak bergaul	Observasi
	Menghargai pendapat orang lain	Observasi
	Tolong menolong Mengembangkan rasa empaty	Oservasi Observasi

Keterangan :

Pertanyaan penelitian pertama dan kedua dilakukan dengan analisis kriteria skor ideal yaitu membuat kriteria-kriteria gambaran variabel X_1 dan variabel X_2 melalui pengelompokan skor masing-masing variabel

menggunakan penghitungan kriteria skor ideal. Menurut Dahlia, rumusnya yaitu:

$$X \text{ ideal} + Z (SD \text{ ideal})$$

c) Teknik Analisi data

1. Kontrol Terhadap Validitas Internal

Validitas Instrumen penelitian adalah ketepatan dari suatu instrumen penelitian atau alat pengukur terhadap konsep yang akan diukur sehingga

Uji validitas pada instumen penelitian ini dilakukan dengan menggunakan uji *Content Validity* (Validitas isi), untuk pengujian Valliditas isi dapat dilakukan dengan membandingkan anatara instrumen dengan isi atau rancangan yang telah ditetapkan secara baku.

2. Analisis Deskriptif Data

Analisis deskriptif data adalah analisa data secara deskriptif berdasarkan temuan hasil penelitian yang dijabarkan secara terperinci dari data sebelum dan sesudah diberi perlakuan. Analisa deskriptif data diuraikan dari tabel tabulasi data sebelum (X1) dan sesudah (X2) diberi perlakuan sesuai penelitian. Bentuk tabel tabulasi data tersebut adalah sebagai berikut

Tabel 3.4
Data kemampuan bekerjasama anak untuk sebelum /sesudah menggunakan group work painting

No	Nama	Nilai Indikator		Σ Skor
		Bekerjasama	Tolong Menolong	
1	Alika. N			
2	Alika .S			
3	Nadya			
4	Aidil			
5	Adinda			
6	Beby			
7	Chandra			
8	Davina			
9	Fadli			
10	Faisal			

Data yang didapatakandari hasil penelitian dimasukkan kedalam tabel dan dicari presentase untuk dikonversikan pada tabel konversi data dan Rumus

$$P = \frac{f}{N} x\ 100$$

Tabel 3.5

Konversi Presentase

Presentase	Penafsiran
0,80% - 100%	Sangat baik
0,60% -0,799%	Baik
0,40% - 0,599%	Cukup baik
0,20% - 0,3999%	Kurang baik
0,01% -0,199%	Sangat Kurang baik

Data sebelum dan sesudah didapatkan melalui kegiatan prestest (nilai sebelum diberi perlakuan) dan posttest (nilai sesudah diberi perlakuan) dengan nilai rubrik penilaian sebagai berikut:

Tabel 3.6

Rubrik Penilaian Kemampuan Bekerjasama anak Melalui group work Painting

Nama Siswa :

Aspek Penilaian :

No	Indikator	No Soal	Skala Penilaian				∑ Skor	%
			BB	MB	BSH	BSB		
1	Kemampuan Bekerjasama	1						
		2						

		3						
		4						
2	Kemampuan Tolong Menolong	1						
		2						
		3						
		4						
		5						
		6						
		7						
		8						
		9						
		Dst						

Jumlah						
Presentase						

Skala Penilaian dengan Kurikulum 2013 :

BB : Bernilai 1 (Apabila siswa tidak mampu bekerjasamaatau tolong menolong dengan bimbingan)

MB : Bernilai 2 (Apabila siswa mampu bekerjasama atau tolong menolong dengan bimbingan

BSH : Bernilai 3 (Apabila siswa mampu bekerjasama atau tolong meenolong dengan mandiri)

BSB : Bernilai 4 (Apabila siswa mampu bekerjasama atau tolong menolong dengan mandiri dan membantu teman.

Analisa statistik deskriptif untuk mencari nilai Mean ($\bar{x}$), Standar Devisi (SD), Varian (s^2), dan analisis Presentase. Untuk mendapatkan nilai tersebut dibuat tabel penolong sebagai berikut

Tabel 3.7

Tabel Penolong Kemampuan Bekerjasama Sebelum/Sesudah Menggunakan Group Work Painting

No	Xi	Xi – X	(Xi – X)2
1			

2			
3			
Dst			
Jumlah			
Rata –rata			

Dari tabel penolong dilanjutkan mencari data yang dibutuhkan drngan langkah-langkah melakukan analisa deskriptif data adalah sebagai berikut :

a. Nilai Mean ($\bar{x}$) = $\frac{\sum X}{N}$

b. Nilai Standar Devisi (SD)

$$SD \sqrt{\frac{\sum(xi - x)^2}{n - 1}}$$

c. Nilai Varian (s^2)

$$s^2 = \sqrt{\frac{\sum(X1 - X)^2}{N - 1}}$$

Berdasarkan analisis diatas diketahui nilai Mean, Standar Devisi dan Varian dari variabel X1/X2 adalah sebagai berikut :

Variabel	Mean	Standar Devisi	Varian

X1/X2			

Analisis kemudian dilanjutkan dengan analisia Presentase untuk menjawab pertanyaan penelitian pertama yaitu : "Seberapa besar kemampuan bekerjasama anak kelompok B Kober Sekar Arum Desa Nanggela Kecamatan Mandirancan Kabupaten Kuningan sebelum (sesudah) menggunakan group work painting ?".

Rumus mencari nilai prosentase adalah sebagai berikut :

$$P = \frac{f}{N} x\, 100\%$$

Dengan ketentuan :

f = Jumlah seluruh skor yang dicapai siswa

N = Jumlah skor maksimal dikalikan dengan jumlah siswa

3. Prasyarat Analisis Statistik

1) Uji Normalitas Distribusi Data.

Uji Normalitas dilakukan untuk melihat apakah data berdistribusi normal atau tidak. Uji Normalitas pada penelitian ini menggunakan rumus Uji normalitas Liliefors dengan rumus:

$$Z = \frac{x_i - -}{SD} x$$

Keterangan : X_i = Data /Nilai

$\bar{x}$ = Rata-rata (Mean)

SD = Standar Devisi

Persyaratan data Signifikan apabila :

1) Jika nilai F (X) – S(X) tebesar ≤ nilai tabel Liliefors maka Ho diterima; Ha ditolak, yang artinya populasi nilai kemampuan bekerjasama anak berdistribusi normal

2) Uji Homogenitas data

Uji homogenitas data dilakukan untuk melihta homogenitaas varian-varian data. Uji Homogenitas data dilakukan dengan uji F dengan rumus sebagai berikut :

$$F = \frac{\text{s besar}}{\text{s kecil}}$$

Untuk melihat apakah data homogen atau tidak maka nilai

F_{hitung} dibandingkan denga T_{tabel} dengan prasayarat pengujian : Jika $F_{hitung} \geq T_{tabel}$ maka data tidak homogen

Jika $F_{hitung} \leq T_{tabel}$ maka data homogen

3) Analisis Statistik Inferensial (Uji Beda rearata)

Untuk menjawab pertanyaan penelitian yang ketiga yakni seberapa besar perbedaan kemampuan bekerjasama anak sebelum dan sesudah menggunakan group work painting maka dilakukan uji beda rerata untuk mencari nilai t dengan rumus :

$$t=\frac{M_D}{SE_{MD}}$$

Langkah – langkah mencari nilai t :

1) Membuat Tabulasi Data Hasil Penelitian

Tabel 3.8

Tabulasi Data Hasil Penelitian

No	Nama Siswa	Nilai Kemampuan Bekerjasama	
		Sebelum Menggunakan group work painting (X1)	Sesudah Menggunakan group work painting (X2)
1	Alika. N		
2	Alika .S		
3	Nadya		
Dst	Dst		
Jumlah			
Rerata			

2) Membuat Tabel Penolong

Tabel 3.9

Tabel Penolong

No	Nilai /skor		$D = (X_1 - X_2)$	D^2
	Sebelum (X_1)	Sesudah (X_2)		
1				
2				
3				
Dst				
Σ				
$\bar{x}$				

3) Mencari Mean Data variabel (MD) dengan rumus :

$$MD = \frac{\Sigma D}{N}$$

4) Mencari Standar Devisi Different ($S D_D$), dengan rumus :

$$SD_D = \sqrt{\frac{\Sigma D^2}{N} - \left(\frac{\Sigma D}{N}\right)^2}$$

5) Mencari Standar Error Mean Different dengan rumus :

$$SE\ M_D = \frac{SD_D}{\sqrt{N-1}}$$

6) Mencari T_{hitung} dengan rumus :

$$t = \frac{MD}{SE_{MD}}$$

7) Menentukan t $_{tabel}$ dengan rumus :

a) Db = n-1

b) Uji dua pihak

c) a = 0,05(5%)

8) Mencari Uji Hipotesis dengan kaidah :

Jika $T_{hitung} \geq T_{tabel}$ maka tolak Ho

Jika $T_{hitung} \leq T_{tabel}$ maka terima Ho

9) Membuat Kurva Normal dari Hasil Nilai T_{hitung} dan T_{tabel}

10) Uji Gain

Uji Gain dapat dilakukan untuk melihat sejauh mana peningkatan kemampuan bekerjasama anak, apakah tinggi, sedang, rendah

$$g = \frac{\text{skor tes akhir} - \text{skor tes awal}}{\text{skor maksimal} - \text{skor tes awal}}$$

Sedang, atau rendah, Rumus yang digunakan untuk mencari nilai dari uji Gain adalah sebagai berikut :

$$g = \frac{\text{skor tes akhir} - \text{skor tes awal}}{\text{skor maksimal} - \text{skor tes awal}}$$

Berdasarkan hasil yang telah diperoleh dari hasil penghitungan uji Gain maka klasifikasi Gain dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.10

Tabel Klasifikasi Gain

No	Indeks Gain	Interpretasi
1	$g > 0,70$	Tinggi
2	$0,30 < g \leq 0,70$	Sedang
3	$g \leq 0,30$	Rendah

Langkah memperoleh nilai Gain dilakukan dengan membuat tabel penolong untuk mendapatkan nilai Gain secara lebih rinci berasarkan masing-masing nilai yang didapatkan oleh responden atau sampel bisa dilihat sejauh mana perbedaan peningkatan sebelum dan sesudah perlakuan. Tabel penolong yang digunakan adalah sebagai berikut :

Tabel 3.11

Tabel Penolong Uji Gain

No	Skor			Skor akhir-skor awal	Skor maks-skor awal	g	Ket
	Maks	Awal	Akhir				
1							
2							
3							
dst							
Rata-rata Gain							

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Deskripsi data merupakan paparan tentang hasil yang diperoleh setelah dilakukannya proses penelitian termasuk survey terhadap responden. Pada bagian hasil penelitian ini merujuk pada rumusan masalah yang telah ditetapkan, yaitu menganalisa tentang kemampuan bekerjasama anak melalui group work painting di Kober Sekar Arum Desa Nanggela kecamatan Mandirancan Kabupaten Kuningan. Tes berbentuk tes perbuatan yang dikembangkan dari indikator kemampuan bekerjasama anak dari indikator : kemampuan bergaul dan kemampuan tolong menolong. Setiap indikator dinilai dengan penskoran : 1 (Belum berkembang) 2 (Mulai berkembang) 3 (Berkembang sesuai harapan) 4 (Berkembang sangat baik).

Penelitian ini berusaha menjawab apakah ada perbedaan kemampuan bekerjasama anak sebelum dan sesudah menggunakan group work painting. Oleh karena itu penelitian ini dilanjutkan dengan Uji t tentang perbedaan kemampuan bekerjasama anak. Sebelum Uji t dilakukan maka terlebih dahulu dilakukan Uji Normalitas dan Uji Homogenitas data. Uji terakhir yang dilakukan pada penelitian setelah semua pertanyaan penelitian terjawab adalah Uji Gain, dilakukan untuk melihat sejauh mana tingkat perbedaan dari sebelum dan sesudah diberi perlakuan untuk kemampuan bekerjasama anak kelompok B Kober Sekar Arum Desa Nanggela Kecamatan Mandirancan Kabupaten Kuningan.

Tabel 4.1

Data hasil tes kemampuan bekerjasama anak sebelum dan sesudah menggunaka group work painting

No	Nama Siswa	Nilai Kemampuan Bekerjasama	
		Sebelum Menggunakan Group Work Panting (X1)	Sesudah Menggunakan Group Work Panting (X2)
1	Alika. N	23	78
2	Alika .S	20	68
3	Nadya	20	74
4	Aidil	21	75
5	Adinda	22	69
6	Beby	21	68
7	Chandra	25	78
8	Davina	23	69
9	Fadli	25	77
10	Faisal	25	78

1. **Gambaran Tentang Hasil kemampuan Bekerjasama Anak Sebelum Mengunakan Group Work Painting (Variabel X1)**

Data tentang kemampuan bekerjasama anak sebelum menggunakan group work painting diperoleh melalui tes kemampuan bekerjasama terhadap anak kelompok B Kober Sekar Arum Desa Nanggela kecamatan Mandirancan Kabupaten Kuningan. Data variabel kemampuan bekerjasama anak sebelum menggunakan group work painting (X1) adalah sebagai berikut :

Tabel 4.2

Data hasil tes kemampuan bekerjasama anak sebelum menggunakan group work painting di kelompok B Kober Sekar arum Desa Nanggela Kecamatan Mandirancan Kabupaten Kuningan.

No	Nama	Nilai Indikator		Σ Skor
		Bergaul	Tolong Menolong	
1	Alika. N	11	12	23
2	Alika .S	10	10	20
3	Nadya	10	10	20
4	Aidil	10	11	21
5	Adinda	11	11	22
6	Beby	10	11	21

7	Chandra	12	13	25
8	Davina	11	12	23
9	Fadli	12	13	25
10	Faisal	12	13	25

a. Analisis Statistik Deskriptif

-

Analisis statistik deskriptif dilakukan untuk mencari nilai Mean (X), Standar Devisi (SD), Vairian (S^2)dan analisis Presentase. Dibuat tabel penolong sebagai berikut :

Tabel 4.3

Tabel Penolong Kemampuan Bekerjasama anak sebelum menggunakan group work painting

No	Xi	(Xi – X)	(Xi – X)2
1	20	-2,50	6,25
2	20	-2,50	6,25
3	21	-1,50	2,25
4	21	-1,50	2,25
5	22	0,50	0,25

6	23	0,50	0,25
7	23	0,50	0,25
8	25	2,50	6,25
9	25	2,50	6,25
10	25	2,50	6,25
Jumlah	225		36,50
Rata –rata	22,5		3,65

Dari data pada tabel kita dapat mencari nilai sebagai berikut :

1) Nilai Mean ($\bar{X}$) :

$$\bar{X} = \frac{\Sigma X}{N}$$

$$\bar{X} = \frac{225}{10}$$

$$\bar{X} = 22,5$$

2) Nilai Standar Devisi (SD)

$$S = \sqrt{\frac{\sum(xi - x)^2}{n - 1}}$$

$$SD = \sqrt{\frac{36,50}{9}}$$

SD = 2,014

3) Nilai Varian (S^2)

$$S^2 = \frac{\sum(X1 - X)^2}{N - 1}$$

$$S^2 = \frac{36,50}{9}$$

S^2 = 4,06

Berdasarkan analisis ditas diketahui nilai Mean, Standar Devisi dan varian X1 adalah sebagai berikut :

Variabel	Mean	Standar Devisi	Varian
X1	22,5	2.014	4,10

Analisis kemudian dilanjutkan dengan analisis Presentase untuk menjawab pertanyaan penelitian pertama, yaitu : "Seberaba besar kemampuan Bekerjasama anak kelompok B Kober Sekar Arum Desa Nanggela Kecamatan Mandirancan Kabupaten Kuningan sebelum menggunakan group work painting?"

Berdasarkan data diatas maka diperoleh nilai presentase sebagai berikut :

$$P = \frac{f}{N} x\ 100\%$$

Dengan ketentuan :

f = Jumlah seluruh skor yang dicapai siswa

N = Jumlah skor maksimal dikalikan dengan jumlah siswa

$$P = \frac{225}{400} x\ 100\%$$

$$P = 0{,}6 \times 100\%$$

$$P = 56{,}25\%$$

Guna menjawab pertanyaan penelitian pertama yakni gambaran tentang hasil tes kemampuan bekerjasama anak sebelum menggunakan group work painting maka hasil presentase dibandingkan dengan skala prosentase menurut ahli sebagai berikut :

Tabel 4.4

Konversi Presentase

Presentase	Keterangan
86% - 100%	Sangat tinggi
76% -85%	Tinggi
60% -75%	Cukup tinggi

55% - 59%	Kurang
<54%	Kurang sekali

Setelah menjawab pertanyaan pertama, dapat juga dipaprkan secara rinci untuk mendapatkan data penelitian yang lebih akurat dan jelas dari hasil pengumpulan data penelitian kemampuan bekerjasama anak sebelum menggunakan group work painting dengan menggunakan tabel tabulasi data seperti dibawah ini

Tabel 4.5

Data hasil kemampuan bekerjasama anak sebelum menggunakan group work painting di kelompok B Kober Sekar Arum Desa Nanggela Kecamatan Mandirancan Kabupaten Kuningan.

No	Nama	Nilai Indikator		∑ Skor	%
		Kemampuan Bekejasama	Kemampuan Tolong Menolong		
1	Alika. N	11	12	23	28,75
2	Alika .S	10	10	20	25,00
3	Nadya	10	10	20	25,00
4	Aidil	10	11	20	26,25
5	Adinda	11	11	21	27,50
6	Beby	10	1	22	26,25

7	Chandra	12	11	21	31,25
8	Davina	11	13	25	28,75
9	Fadli	12	12	23	31,25
10	Faisal	12	13	25	31,25
Jumlah		109	116	225	
Rata –rata		10,9	11,6	22,25	
%		27,25	29,00	56,25	

Berdasarkan tabel diatas dan hasil analisa prosentasi dapat dinyatakan bahwa kemampuan bekerjasama seluruh responden sebelum menggunakan group work painting adalah kurang. Kemampuan bekerjasama anak sebelum menggunakan group work painting hanya 56,25% ini berarti bila dokonversikan pada tabel presentasi, responden berada pada skala 55%-59% dengan interpretasi kurang.

Pada tabel terlihat kemampuan bekerjasama anak sebesar 27,25% yang dapat diartikan bahwa kemampuan bekerjasama anak sebelum perlakuan adalah kurang sekali, untuk kemampuan Tolong menolong anak diperoleh nilai 29% yang artinya kemampuan bekerjasama anak sebelum perlakuan juga kurang sekali, apabila dibandingkan antara kemampuan bergaul anak dan kemampuan tolong menolong anak sebelum perlakuan dapat dilihat bahwa kemampuan bekerjasama lebih rendah dibandingkan kemampuan tolong menolong anak dengan selisih poin sebesar 2,25%.

Analisa secara rinci berdasarkan masing-masing individu juga dapat dilihat bahwa seluruh responden kemampuan bekerjasama dan tolong menolong anak sebelum diberi perlakuan group work painting adalah kurang sekali, hal ini bisa kita lihat bahwa seluruh responden memperoleh nilai < 54%.

1. Gambaran Tentang Hasil Kemampuan Bekerjasama Anak Sesudah Menggunakan Gorup Work Painting (Variabel X2)

Data tentang kemampuan bekerjasama anak sesudah menggunakan group work painting diperoleh melalui tes dan observasi oleh peneliti. Data yang dihimpun untuk menyelesaikan masalah tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 4.6

Data hasil tes kemampuan bekerjasama anak sesudah menggunakan group work painting

No	Nama	Nilai Indikator		Σ Skor
		Bekerjasama	Tolong Menolong	
1	Alika. N	28	40	78
2	Alika .S	34	34	68
3	Nadya	34	40	74
4	Aidil	35	40	75
5	Adinda	33	36	69
6	Beby	32	36	68

7	Chandra	38	40	78
8	Davina	34	35	69
9	Fadli	37	40	77
10	Faisal	38	40	78

a. Analisis Statistik Deskriptif

-

Analisa stasistik deskriptif dilakukan untuk mencari nilai Mean (X) , Standar Devisi (SD), Varian (s^2) , dan analisis presentase. Untuk mendapatkan nilai tersebut dibuat tabel penolong sebagai berikut :

Tabel 4.7

Tabel penolong kemampuan bekerjasama sesudah menggunakan group work painting

No	Xi	(Xi – X)	(Xi – X)2
1	78	4,6	21,16
2	68	-5,4	29,16
3	74	0,6	0,36
4	75	1,6	2,56
5	69	-4,4	19,36
6	68	-5,4	29,16

7	78	4,6	21,16
8	69	-4,4	19,36
9	77	3,6	12,96
10	78	4,6	21,16
Jumlah	734		176,4
Rata –rata	73,4		17,64

Dari data pada tabel berikut dapat mencari nilai sebagai berikut :

1) Nilai Mean ($\bar{X}$) :

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{N}$$

$$\bar{X} = \frac{734}{10}$$

$$\bar{X} = 73,40$$

1) Nilai Styandar Devisi (SD)

$$SD = \sqrt{\frac{\sum(x_i - \bar{x})^2}{n - 1}}$$

$$SD = \sqrt{\frac{176,40}{9}}$$

$$SD = 4,427$$

2) Nilai Varian (S)

$$S^2 = \frac{\sum(X1 - X)^2}{N - 1}$$

$$S^2 = \frac{176,40}{9}$$

$$S^2 = 19,60$$

Berdasarkan analisis diatas diletahui nilai Mean, Standar Devisi dan Varian dari Variabel X2 adalah sebagai berikut :

Variabel	Mean	Standar Devisi	Varian
X2	73,40	4,427	19,60

Selain menjawab pertanyaan pertama, dapat juga dipaparkan secara rinci untuk mendapatkan data penelitian yang lebih akaurat dan jelas dari hasil pengumpulan data penelitian terhadap kemampuan bekerjasama anak sesudah menggunakan group work painting dengan menggunakan tabel tabulasi data seperti dibawah ini :

Tabel 4.8

Data hasil tes terhadap kemampuan bekerjasama anak sesudah menggunakan group work painting di kelompok B Kober Sekar Arum Desa Nanggela Kecamatan Mandirancan Kabupaten Kuningan.

No	Nama	Nilai Indikator		∑ Skor	%
		Bekerjasama	Tolong Menolong		
1	Alika. N	38	40	78	97,5
2	Alika .S	34	34	68	85
3	Nadya	34	40	74	92,5
4	Aidil	35	40	75	93,75
5	Adinda	33	36	69	86,25
6	Beby	32	36	68	85
7	Chandra	38	40	78	97,5
8	Davina	34	35	69	86,25
9	Fadli	37	40	77	96,25
10	Faisal	38	40	78	97,5
Jumlah		353	381	734	
Rata –rata		35,3	38,1	73,4	
%		88,25	95,25	91,75	

Analisis kemudian dilanjutkan dengan anlaisa presentase untuk menjawab

pertanyaan peneitian pertama , yaitu : "Seberapa besar terhadap kemampuan bekerjasama anak kelompok B kober Sekar Arum Desa Nanggela Kecamatan Mandirancan Kabupaten Kuningan sesudah menggunakan group work painting ?". Berdasarkan data diataas maka diperoleh nilai presentase sebagai berikut :

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Dengan ketentuan :

f= Jumlah seluruh yang dicapai siswa

N= Jumlah Skor maksimal dikalikan dengan jumlah siswa

Presentase didapatkan dari rumus :

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{734}{800} \times 100\%$$

$$P = 91{,}75\%$$

Berdasarkan data yang ditampilkan pada tabel diatas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa kemampuan bekerjasama anak seluruh responden meningkat setelah menggunakan group work painting .

Presentase terhadap kemampuan bekerjasama anak total seluruh responden kita konversikan pada tabel presentase maka interpretasi terhadap kemampuan

bekerjasama anak responden setelah menggunakan group work painting pada kolom **Sangat Besar.** Uraiandari keseluruhan terhadap kemampuan bekerjasama anak setelah menggunakan group work painting adalah sebanyak 8 orang responden berada pada skala presentase 86%-100% , dengan keterangan **Sangat Besar.** Ada dua orang responden meraih nilai presentase pada skala 76% - 85% dengan keterangan **Besar.** Kemampuan bekerjasama menolong pada tabel juga terlihat sangat besar dari pada kemampuan tolong menolong, yakni kemampuan bekerjasama sebesar 95,25% sedangkan kemampuan tolong menolong 88,25%.

B. Prasyarat Analisis Statistik

1. Uji Normalitas Distribusi data

Uji Normalitas data dilakukan untuk melihat apakah data terbesar merata atau tidak. Uji Normalitas data dilakukan dengan menggunakan rumus Liliefors yaitu :

$$Z = \frac{xi - \bar{x}}{SD}$$

Keterangan : X_i = Data/Nilai

$\bar{x}$ = Rata-rata (Mean)

SD = Standar Devisi

a. Uji Normalitas Data Terhadap Kemampuan Bekerjasama Anak Sebelum Menggunakan Group Work Painting

Uji Normalitas data sebelum dan sesudah perlakuan

dilakukan dengan menggunakan uji Liliefors, karena data yang ada < 30 responden. Langkah –langkah pengolahan data test sebelum menggunakan group work painting (Prestest) adalah dengan menggunakan tabel berikut :

Tabel 4.9

Tabel Liliefors untuk Uji Normalitas Data Pretest

No	X_i	$Z = \frac{xi - \bar{x}}{SD}$	F (X)	S (X)	| F(X) - S(X)|
1	20	-1,241	0.107	0,200	0,093
2	20	-1,241	0,107	0,200	0,093
3	21	-0,745	0,228	0,400	0,172
4	21	-0,745	0,228	0,400	0,172
5	22	-0,248	0,402	0,500	0,098
6	23	-0,248	0,598	0,700	0,102
7	23	-0,248	0,598	0,700	0,102
8	25	1,241	0,893	1,000	0,107
9	25	1,241	0,893	1,000	0,107
10	25	1,241	0,893	1,000	0,107

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai terbesar terdapat pada kolom ke 3 dan 4 dengan nilai 0,172. Nilai terbesar ini adalah nilai L_0 selanjutnya ditentukan nilai L_{tabel} dari tabel daftar nilai kritis uji Liliefors, dari tabel didapatkan nilai 0,258.

Persyaratan data Signifikan apabila :

1) Jika nilai | F(X) – S(X)| **terbesar** ≤ nilai Liliefors maka Ho diterima: Ha ditolak, yang artinya populasi nilai terhadap kemampuan bekerjasama anak **berdistribusi normal**

2) Jika nilai | F(X) – S(X)| **terbesar ≤** nilai tabel Liliefors maka Ha diterima ; Ho ditolak, yang artinya populasi nilai terhadap kemampuan bekerjasama **tidak berdistribusi normal**

Dengan taraf nyata atau level signifikan a = 0,05 (5%), maka berdasarkan nila L_o dan nilai L_{tabel} yang telah didapatkan maka dapat diambil kesimpulan :

L_o (0,20) ≤ L_{tabel} (0,258), maka Ho **Diterima**

Yang artinya populasi nilai terhadap kemampuan bekerjasama anak **berdistribusi normal.**

b. Uji Normalitas Data Terhadap Kemampuan Bekerjasama Anak sesudah Menggunakan Group Work Painting.

Untuk melakukan uji normalitas data setelah menggunakan group work painting (data postest) langkah yang akan dilakukan sama dengan pengolahan data pretest yaitu sebagai berikut :

Tabel 4.10

Tabel Liliefors untuk uji normalitas data postest

No	X_i	$Z = \frac{xi - \bar{x}}{SD}$	F (X)	S (X)	| F(X) - S(X)|
1	68	-1,220	0.111	0,200	0,089
2	68	-1,220	0,111	0,200	0,089
3	69	-0,994	0,160	0,400	0,240
4	69	-0,994	0,160	0,400	0,240
5	74	-0,136	0,554	0,500	0,054
6	75	-0,361	0,641	0,600	0,041
7	77	-0,813	0,792	0,700	0,092
8	78	1,039	0,851	1,000	0,149
9	78	1,039	0,851	1,000	0,149
10	78	1,039	0,851	1,000	0,149

Berdasarkan tabel di atas dapat kita lihat bahwa nilai tertinggi adalah nilai yang terdapat pada kolom ke 3 dan 4 dengan nilai sebesar 0,240. Nilai tertinggi adalah nilai L_0 . Nilai T_{tabel} untuk sampel 10 dengan taraf nyata 0,05 adalah sebesar 0,258. Untuk

L_o (0,240) ≤ L_{tabel} (0,258), maka Ho **Diterima**

mengetahui apakah Ho di terima atau ditolak

maka nilai L_0 dibandingkan dengan nilai L_{tabel} dan diperoleh hasil sebagai berikut :

Berdasarkan hasil uji Liliefors di atas sebelum dan data sesudah perlakuan didapatkan hasil uji normaliatas pembuktian bahwa Ho diterima yang artinya populasi nilai terhadap kemampuan bekerjasama anak **berdistribusi normal.**

2. Uji Homogenitas Data

Uji homogenitas data dilakukan untuk melihat homogenitaas varian –varian data. Uji Homogenitas data dilakukan dengan uji F dengan rumus sebagai berikut :

$$\frac{F = S_{besar}}{S_{kecil}}$$

$$\frac{F = 19{,}60}{4{,}06}$$

$$F = {}_{4{,}83}$$

Berdasarkan hasil pencarian di atas didapatkan nilai F_{hitung} sebesar 4,83. Untuk melihat apakah data homogen atau tidak maka nilai F_{hitung} dibandingkan dengan F_{tabel} dengan prasayarat pengujian sebagai berikut :

Jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ maka data tidak homogen

Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ maka data homogen

Taraf signifikan a = 0.05

$$N1(df1) = {}_{k-1=2-1=1}$$

$$N2(df2) = {}_{N-k=10-2=8}$$

Berdasarkan persyartan di atas maka dengan nilai ≤ F_{tabel} sebesar 5,32 didapatkan kesimpulan :

F_{hitung} 4,83 ≤ 5,32 F_{tabel} maka data homogen

B. Analisis Statistik Inferensial

Untuk menjawab pertanyaan peneltian yang ke tiga yakni seberapa besar perbedaan terhadap kemampuan bekerjasama sebelum dan sesudah menggunakan group work painting maka dilakukan uji beda rerata untuk mencari nilai t dengan rumus :

$$t = \frac{MD}{SEM_D}$$

Langkah- langkah untuk mencari nilai t adalah sebagai berikut :

1. Membuat Tabulasi Data Hasil Penelitian

   Tabulasi data hasil penelitian yang telah didapatkan simasukkan kedalam tabel tabulasi data sebagai berikut :

Tabel 4.11

No	Nama Siswa	Nilai Terhadap Kemampuan Bekerjasama

		Sebelum Menggunakan Group Work Pinting (X1)	Sesudah Menggunakan Group Work Painting (X2)
1	Alika. N	23	78
2	Alika .S	20	68
3	Nadya	20	74
4	Aidil	21	75
5	Adinda	22	69
6	Beby	21	68
7	Chandra	25	78
8	Davina	23	69
9	Fadli	25	77
10	Faisal	25	78
Jumlah		225	734
Rerata		22,5	73,4

2. Membuat Tabel Penolong

Tabel penolong dibuat untuk menentukan nilai :D, D^2, dan M_D

Tabel 4.12

Tabel Penolong

No	Skor		D	D^2
	X_1	X_2	$(X_1 - X_2)$	
1	20	78	-58	3364
2	20	68	-48	2304
3	21	74	-53	2809
4	21	75	-54	2916
5	22	69	-47	2209
6	23	68	-45	2025
7	23	78	-55	3025
8	25	69	-44	1936
9	25	77	-52	2704
10	25	78	-53	2809
Jumlah	225	734	-509	26101

Untuk menentukan nilai MD (Mean dari D) digunakan rumus sebagai berikut :

$$M_D = \frac{\sum D}{N}$$

$$M_D = \frac{-509}{10}$$

$$M_D = -50,9$$

Berdasarkan tabel di atas diperoleh :

a. $N = 10$

b. $\sum D = -509$

c. $\sum D^2 = 26101$

d. $M_D = -50,9$

3. Menentukan Standar Devisi D(SD_D)

$$SD_D = \sqrt{\frac{\sum D2}{N} - \left(\frac{\sum D}{N}\right)^2}$$

$$SD_D = \sqrt{\frac{26101}{10} - \left(\frac{-509}{10}\right)^2}$$

$$SD_D = \sqrt{2610,1 - 2590,81}$$

$$SD_D = \sqrt{19,29}$$

$$SD_D = 4,39$$

4. Menentukan Stanadar Error Mean Different (SE_{MD})

Untuk menentukan nilai SE_{MD} digunakan rumus sebagai berikut :

$$SE_{MD} = \frac{SD_D}{\sqrt{N-1}}$$

$$SE_{MD} = \frac{4,39}{\sqrt{9}}$$

$$SE_{MD} = \frac{1,65}{3}$$

$$SE_{MD} = 1,46$$

5. Menentukan nilat t_{hitung} digunakan rumus sebagai berikut :

$$t = \frac{MD}{SE_{MD}}$$

$$t = -\frac{50,9}{1,46}$$

$t = -34,86$ (nilai negatif diabaikan)

6. Menentukan t_{tabel}

Ketentuan untuk menentukan nilai t_{tabel} adalah :

a. db = N - 1

b. Uji dua pihak

c. a = 0,05

Dengan ketentuan diatas didapatkan nilai t_{tabel} sebesar : 2,262 berdasarkan hasil

penghitungan di atas diperoleh nilai :

M_D	SD_D	SE_{MD}	t_{hitung}	t_{tabel}
-50,9	4,39	1,46	-34,86	2,262

7. Melakukan Pengujian Hipotesis

Untuk melakukan pengujian Hipotesis peneitian ini, maka kaidah yang harus diikuti adalah :

Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$, maka tolak H_o

Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$, maka terima H_o

Berdasarkan nilai t_{hitung}, dan t_{tabel}, yang sudah didapatkan di atas maka kita bisa menguji Hipotesis yakni :

$t_{hitung(34,86)} \geq (2,262) t_{tabel}$, maka tolak H_o

Pernyataan penelitian yang akan dibuktikan adalah :

H_o : Tidak terdapat perbedaan yang signifikan terhadap kemampuan bekerjasama anak kelompok B Kober Sekar Arum Desa Nanggela Kecamatan Mandirancan Kabupaten Kuningan sebelum dan sedudah menggunakan group work painting

H_a :Terdapat perbedaan yang signifikan terhadap kemampuan bekerjasama anak

sebelum dan sesudah menggunakan group work painting

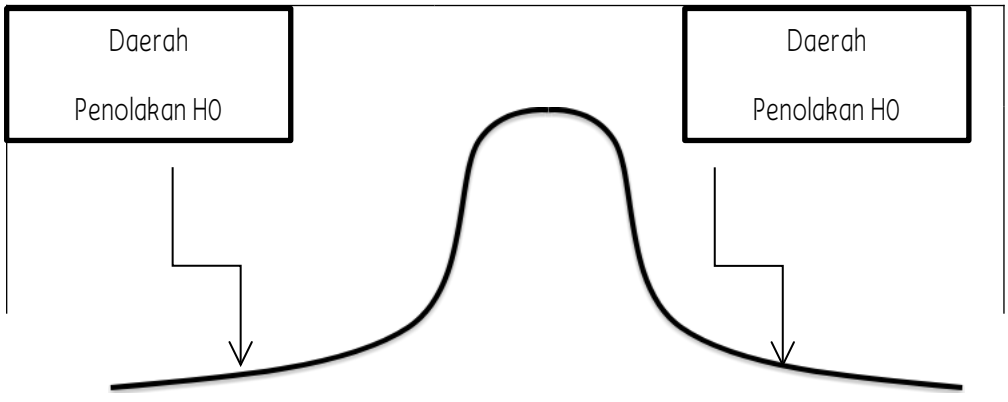
Hasil di atas menjawab pertanyaan hipotesis yang ketiga bahwa **terdapat perbedaan yang signifikan** terhadap kemampuan bekerjasama anak kelompok B Kober Sekar Arum Desa Nanggela Kecamatan Mandirancan Kabupaten Kuningan sebbelum dan sesudah menggunakan group work painting.

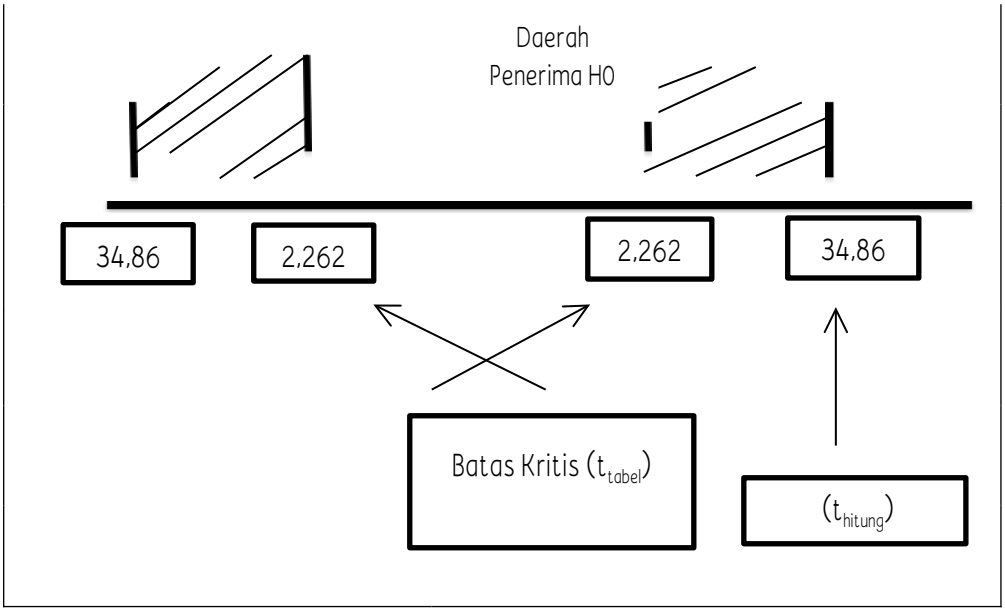
8. Membuat Kurva Normal

Berdasarkan nilai t_{hitung} dant$_{tabel}$ yang telah didapatkan dapat dibuat kurva normal untuk melihat gambaran posisi dari masing-masing data berada didaerah penolakan atau didaerah penerimaan dari H_o , dengan data yang didapat yaitu :

t_{hitung}	t_{tabel}
-34,86	2,262

Kurva normal dari data tersebut di atas adalah sebagai berikut :





Gambar1
Kurva normal

Pada kurva di atas sangat jelas bahwa nilai t_{hitung} berada didaerah penolakan Ho, artinya pernyataan dalam Ha yang diterima.

9. Uji Gain (peningkatan). Ternormalisasi

Analisis kemudian dilanjutkan dengan melakukan Uji Gain untuk mengetahui apakah perbedaan terhadap kemampuan bekerjasama anak kelompok B Kober Sekar Arum Desa Nanggela Kecamatan Mandirancan Kabupaten Kuningan sebelum dan sesudah menggunakan group work painting peningkatannya tinggi, sedang, atau rendah. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$g = \frac{\text{skortesakhir} - \text{skortesawal}}{\text{skormaksimal} - \text{skortesawal}}$$

Dan hasil yang telah dicari di atas diperoleh nilai :

a. Skor tes akhir = 734

b. Skor tes awal = 225

c. Skor maksimal = 800

Maka didapatkan hasil uji Gain sebagai berikut :

$$g = \frac{734 - 225}{800 - 225}$$

$$g = \frac{509}{575}$$

$$g = 0{,}89$$

Dari hasil nilai uji Gain di atas dikinversikan pada tabel presentase nilai Gain sebagai berikut :

Tabel 4.13

Tabel Klasifikasi Gain

No	Indeks Gain	Interpretasi
1	$g > 0{,}70$	Tinggi
2	$0{,}30 < g \leq 0{,}70$	Sedang

3	g ≤ 0,30	Rendah

Dari tabel klasifikasi Uji Gain dapat disimpulkan bahwa kemampuan bekerjasama anak kelompok B Kober Sekar Arum Desa Nanggela Kecamatan Mandirancan Kabupaten Kuningan setelah diberikan group work painting meningkat **tinggi** dengan nilai Uji Gain sebesar 0,88. Selanjutnya dibuat tabel penolong Uji Gain untuk melihat peningkatan terhadap kemampuan bekerjasama anak setelah dilakukan gruop work paingting sebagai berikut :

Tabel 4.14

Tabel Penolong Uji Gain

No	Skor			$SK_2 - SK_1$	SKMax - SK_1	G	Ket
	Maks	Awal (SK_1)	Akhir (SK_2)				
1	80	20	78	58	60	0,97	Tinggi
2	80	20	68	48	60	0,80	Tinggi
3	80	21	74	53	59	0,90	Tinggi
4	80	21	75	54	59	0,92	Tinggi
5	80	22	69	47	58	0,81	Tinggi
6	80	23	68	45	57	0,79	Tinggi

7	80	23	78	55	57	0,96	Tinggi
8	80	25	69	44	55	0,80	Tinggi
9	80	25	77	52	55	0,95	Tinggi
10	80	25	78	53	55	0,96	Tinggi
Rata- rata Gain						0,89	Tinggi

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa peningkatan terhadap kemampuan bekerjasama anak kelompok B Kober Sekar Arum Desa Nanggela Kecamatan Mnadirancan Kabupaten Kuningan menglami peningkatan yang **tinggi** dengan rata-rata nilai Gain adalah **0,89.**

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Dari hasil penelitian " Efektivitas Group Work Painting Terhadap Kemampuan Bekerjasama Anak Kelompok B Kober Sekar Arum " dapat dilihat bahwa adanya perubahan terhadap kemampuan bekerjasama anak kelompok B Kober Sekar Arum sebelum dan sesudah perlakuan. Pada hasil pretest atau data sebelum anak diberi perlakuan group work painting anak hanya 56,25% atau berada pada tabel klasifikasi presentase **kurang.**

Pada nilai rata-rata masing-masing indikator terhadap kemampuan bekerjasama anak untuk data sebelum perlakuan juga terlihat bahwa kemampuan bekerjasama anak lebih rendah dibandingkan dengan kemampuan tolong menolong dengan nilai rata-rata

masing-masing adalah 27,25% untuk kemampuan bekerjasama 29.00% untuk kemampuan tolong menolong . untuk nilai maksimal 40 maka kemampuan bekerjasama anak jauh dari kemampuan yang diharapkan.

Pada data hasil penilaian terhadap kemampuan bekerjasama anak sesudah menggunakan group work painting dapat kita lihat adanya peningkatan yang signifikan dibandinkan data sebelum menggunakan group work apinting. Pada data sesudah diberi perlakuan group work apinting terlihat adanaya peningkatan sebesar 61,00%. Kemampuan tolong menolong juga mengalami peningkatan sebesar 66,25%. Secara keseluruhan dapat terlihat adanya peningkatan kemampuan bekerjasama anak dari 56,25% menjadi 91,75% atau meningkat sebesar 35,50%. Presentase terhadap kemampuan bekerjasama sesudah menggunakan group work painting adalah sebesar 91,75%, bila dikonversiakan pada tabel klasifikasi presentase maka interpretasi terhadap kemampuan bekerjasama anak kelompok B Kober Sekar Arum berada pada tingkat **Sanagt Baik.**

Kemampuan bekerjasama anak sesuadh menggunakan group work painting ungtuk indikator tolong menolong anak lebih tinggi dibandingkan dengan rasa empati anak, kemampuan tolong menolong rata-rata sebesar 88,25% dan kemampuan rasa emapti anak 95,25%. Uraian dari keseluruhan kemampuan bekerjasama anak responden berada pada skala presentase 865-100%, denagan keterangan **Sanagat Tinggi.** Ada dua orang responden meraih nilai presentase pada skala 76%- 85% dengan keterangan **Tinggi.**

Untuk Uji Normalitas Data dari hasil penghitungan L_o dan L_{tbel} dengan taraf signifikan 0,05 diperoleh hasil $L_o \leq L_{tabel}$ sehingga H_0 diterima yang artinya populasi data berdistribusi normal. Untuk Uji Homogenitas data didapatkan data bahwa $F_{hitung} \leq F_{tabel}$

maka data yang didapatkan adalah homogen. Pada pengujian Hipotesis untyk menjawab pertanyaan penelitian didapatkan hasil bahwa $t_{hitung} \geq f_{tabel}$, maka H_o ditolak dan H_a diterima yang artinya terdapat perbedaan yang signifikan kemampuan bekerjasama anak kelompok B Kober Sekar Arum sebelum dan sesudah menggunakan group work painting.

Dari tabel kalsifikasi Uji Gain dapat disimpulkan bahwa kemampuan bekerjasama anak kelompok B Kober Sekar Arum setelah diberikan untuk nilai masing-masing responden nilai Uji Gain juga berada oada Klasifikasi Tinggi.

D. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini sesuai dengan judul yang diteliti fokus pada kemampuan bekerjasama anak pada indikator kemampuan tolong menolong dan kemampuan rasa empati anak. Penelitian yang dilakukan ini mengalami keterbatasan pada jumlah responden yang sedikit yakni kurang dari 30 orang sampel. Pada media yang digunakan juga terbatas pada satu media sesuai dengan gambar.

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Dari penelitian tentang" Efektivitas Group Work Painting Terhadap Kemampuan Bekerjasama Anak Kelmpok B Kober Sekar Arum Desa Nanggela Kecamamatan Mandirancan Kabupaten Kuningan" dapat disimpulkan bahwa :

1. Kemampuan bekerjasama anak sebelum diberikan group work painting masuk pada penilaian Belum Berkembang (BB) dan berdasarkan nilai presentase nilai yang didapat yakni sebesar 56,25% apabila dikonversikan pada tabel klasifikasi presentase berada pada level **Kurang.**

2. Kemampuan bekerjasama anak sesudah diberikan group work painting masuk pada penilaian Berkembang sangat Baik (BSB) dan berdasarkan nilai presentase nilai yang didapat yakni sebesar 91,75% apabila dikonversikan pada tabel klasifikasi presentase berada pada level **Sangat Tinggi.**

3. Adanya **perbedaan yang signifikan** kemampuan bekerjasama anak sebelum dan sesudah melakukan group work painting yakni sebesar 35,50%, nilai Uji Gain sebesar 0,89% dan juga dari nilai t yang didapatkan bahwa jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$, maka tolak H_0, yang artinya terdapat perbedaan yang signifikan dari kemampuan bekerjasama anak kelompok B Kober Sekar Arum Desa Nanggela Kecamatan Mnadirancan Kabupaten Kuningan anatara sebelum dan sesudah diberi perlakuan group work painting.

B. SARAN

Dari penelitian tentang "Efektivitas Group Work Painting Terhadap Kemampuan Bekerjasama Anak Kelompok B Kober Sekar Arum Desa Nanggeela Kecamatan Mandirancan Kabupaten Kuningan" ada beberapa saran yaitu sebagai berikut :

a. Bagi Peneliti :

Diharapkan peneliti bisa melanjutkan penelitian yang sama namun dengan penamabhan responden baik dari segi jumlah responden ataupun cakupan wilayah/lembaga tempat penelitian, dan juga menggunakan variabel indikator yang lebih banyak dengan tema yang lebih beragam sehingga benar-benar didapatkan data tentang keefektifan group work painting dalam meningkatan terhadap kemampuan bekerjasama anak .

b. Bagi Sekolah :

Diharapkan sekolah bisa menerapkan metode atau teknik yang sama untuk meningkatkan hasil dari kegiatan stimulasi aspek perkembangan sosial emosional anak dengan diperolehnya hasil keterkaitan antara group work painting dengan kemampuan bekerjasama anak, sehingga dari lembaga pun bisa lebih siap mengikuti pendidikan selanjutnya.

c. Bagi Guru :

Diharapkan penelitian ini bisa menjadi panduan dan pedoman bagi guru dalam melakukan kegiatan pembelajaran untuk merangsang aspek perkembangan anak disekolah,

menerapkan metode dan teknik yang sama namun dengan variasi yang lebih banyak dan lebih menarik untuk anak.

d. Bagi Orang Tua :

Diharapkan penelitian ini bisa menjadi pedoman bagi orangtua dalam kegiatan stimulasi anak baik dirumah ataupun kerjasama dengan guru disekolah. Sehingga tidak ada lagi penerapan metode/teknik yang salah dan tidak sesuai dengan karakteristik anak usia dini, sehingga terjadi kesalahan stimulasi perkembangan anak yang akan berdampak bagi tumbuh kembang anak baik fisik maupun psikologis.

e. Bagi Institut Agama Islam Bunga Bangsa Cirebon :

Diharapkan penelitian ini bisa menjadi data awal untuk meneliti lebih lanjut pengaruh yang lebih luas dari teknik group work painting bagi perkembangan anak usia dini yang tidak terbatas pada aspek sosial emosional anak saja tetapi juga terhadap aspek-aspek perkembangan lainnya, sehingga kampus mampu membantu pemerintah dalam mewujudkan generasi cerdas berkualitas dimasa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

Asy-Syaikh al-Albani dalam kitab Shahihul jami' no 6297 kitab Targhib wa Tarhib(Ustadz Abu Yahya Badrussalam, Lc) Minggu 6 januari 2019

Casta "*Dasar –dasar Statistik Pendidikan*"(Cirebon IAI Bunga Bangsa,2017), h 14

Casta, *Dasar-dasar Sattistika Pendidikan*,(Cirebon ; Tsania Press , 2014),h. 61

Casta, *Dasar-dasar Statistika Pendidikan*, (Tsania Press : Cirebon, 2014). H:13

Depdiknas 2009. Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2009 tentang Standar Pendidikan Anak Usia Dini. Jakarta : Depdiknas

Ganda Prawira, Nanang. (1997). Seni Rupa dan Pendidikan. Bandung : PGSD

Isjoni. 2013. *Cooperative Learning Mengembangkan Kemampuan Belajar Berkelompok*. Bandung : Alfabeta.

Marijan .2012. *Metode Pendidikan Anak*. Jogjakarta : Sabda Media

Maqassari, Ardi A1. 2014. *Kemampuan Kerjasama Anak Usia Dini* . www.e- jurnal. Com/2014/02/kemampuan -kerjasama –anak-usia-dini.html

M. Toha Angoro, dkk." Metode Penelitan",(Jakarta:Universitas Terbuka.2008), cet. V, h. 42

"Melukis" http://id.wikipedia.org/wiki/Melukis untuk aud (diakses 10 Mei 2019)

"Menggambar". http://id.wikipedia.org/wiki/teknikgambar,untkuk aud (diakses 10 Mei 2019)

Putri Maryana Devi *Penelitian Tindakan Kelas Upaya Menigkatkan Kerjasama Melalui Permainan Pipa Bocor Pada Kelompok B RA Darus Sa'adah Kudus Tahun Ajaran 2016/2017*
(diakses tanggal 10 Mei 2019)

PP RI Tahun 2009 No 58 Tentang

PP RI Nomor 66 Tahun 2010 Tentang Pendidsikan Anak Usia Dini

Sugiyono , *Metode Penelitian Pendidikan*,(Bandung : Alfabeta,2013),h. 14
Ibid, h. 107

Yuliani, NS Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini 2,

Tafsir al-Qur'an Surat Al-Kahfi Ayat 46(jakarta Penerbit kalam) Minggu 9 Desember 2018

Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional, No 20 Tahun 2003

Vika Nurhalimah *Penelitian Tindakan Kelas Pengaruh Metode Proyek Terhadap Kemampuan Bekerjasama Anak Kelompok B*